

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian berjudul proses empati dalam cerita anak *The Five Smart Girls* karya Najma Alya Jasmine dan *Lili dan Lyliu* karya Queen Aura merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2016: 14),

penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Sedangkan pengertian penelitian kualitatif menurut Creswell (2008: 46):

jenis penelitian di mana peneliti sangat tergantung terhadap informasi dari objek/partisipan pada: ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang bersifat umum, pengumpulan data yang sebagian besar terdiri atas kata-kata/teks dari partisipan, menjelaskan dan melakukan analisa terhadap kata-kata dan melakukan penelitian secara subyektif.

Dari pendapat tersebut, dapat dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan serta menginterpretasikan fenomena alamiah maupun buatan manusia, di mana peneliti sangat tergantung dari objek/partisipan yang diteliti.

Penelitian deskriptif kualitatif mendeskripsikan bukan angka-angka, melainkan kata-kata. Jadi, dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dianalisis,

dapat menggunakan pendekatan yang melibatkan beragam unsur yang masuk dalam cerita tersebut. Analisis tersebut disampaikan dalam bentuk kata-kata yang diuraikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat deskriptif-analitik.

Pendekatan dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk memandang objek dalam penelitian. Hal ini sesuai pendapat Ratna (2011: 53) yang menyatakan “pendekatan merupakan cara-cara yang dilakukan untuk menghampiri objek”.

Ketepatan pemilihan pendekatan penelitian bermanfaat untuk mengarahkan kajian atau penelitian agar lebih mudah dalam menganalisis objek yang akan diteliti sesuai tujuan yang ditentukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sosial Davis. Adapun penggunaan pendekatan psikologi dimaksudkan untuk mengkaji dan mendeskripsikan objek empati. Berikut pendapat Semi (1990:76).

Pendekatan psikologi adalah pendekatan yang bertolak dari asumsi bahwa karya sastra membahas tentang peristiwa kehidupan manusia. Manusia senantiasa memperhatikan perilaku yang beragam. Bila ingin melihat dan mengenal manusia lebih dalam dan lebih jauh diperlukan psikologi. Di zaman kemajuan teknologi seperti sekarang ini, manusia mengalami konflik kejiwaan yang bermula dari sikap kejiwaan tertentu bermuara pula ke permasalahan kejiwaan.

Penelitian proses empati dalam cerita anak *The Five Smart Girls* karya Najma Alya Jasmine dan *Lili dan Lyliu* karya Queen Aura ini mendeskripsikan bagaimana seorang objek berupa tokoh cerita anak dapat melakukan proses empati menurut psikologi sosial Davis terhadap sekelilingnya, meliputi empat

aspek tahapan, yaitu *antecedents, processes, intrapersonal outcomes, dan interpersonal outcomes*.

## **B. Sumber Data Penelitian**

Dalam suatu penelitian diperlukan sumber data untuk memastikan keberadaan data. Menurut Arikunto (2010 : 172) “Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh“. Sebagai kegiatan ilmiah, data dalam penelitian dituntut valid. Salah satu syarat validitas adalah kejelasan asal-usul data. Oleh karena itu, sumber data penelitian merupakan hal yang penting.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Siswantoro (2005: 54), “Sumber data primer merupakan sumber utama penelitian yang diproses langsung dari sumbernya tanpa lewat perantara”. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks cerita anak *The Five Smart Girls* karya Najma Alya Jasmine dan *Lili dan Lyliu* karya Queen Aura. Kedua cerita anak ini diterbitkan oleh DAR! Mizan sebagai wadah anak-anak untuk menjadi sastrawan. Cerita anak ini *The Five Smart Girls* karya Najma Alya Jasmine berjumlah 107 halaman bersampul biru kombinasi kuning, terdapat gambar lima anak. Sedangkan cerita anak *Lili dan Lyliu* karya Queen Aura berjumlah 106 halaman bersampul biru kombinasi oranye, terdapat gambar satu anak.

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara tetapi masih berdasar pada kategori konsep (Siswantoro, 2005 : 54). Sumber data sekunder penelitian ini adalah buku–buku

yang berkaitan dengan sastra dan buku–buku yang berkaitan dengan psikologi sosial.

Hasil dari penelitian terhadap sumber data primer dan sumber data sekunder tersebut kemudian ditampung dan dicatat untuk digunakan dalam penyusunan laporan penelitian sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

### **C. Data Penelitian**

Data oleh Arikunto (2010 : 161) diartikan “Hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data merupakan bahan yang akan dikaji atau dianalisis sebagai dasar untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian”. Sedangkan menurut SK Menteri P dan K No. 0259/U/1997 tanggal 11 Juli 1997 (dalam Arikunto, 2010:161) disebutkan “Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan”. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berarti semua hal yang memiliki fakta yang dapat diolah, sehingga akan dapat menggambarkan objek penelitian.

Berikut adalah macam-macam data menurut Arikunto (2010:21-22),

Data penelitian dibedakan atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder, data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata–kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen–dokumen grafis, foto-foto, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer

Pendapat di atas sesuai dengan yang diungkapkan Suryabrata (2011:39) bahwa “Data dibedakan atas data primer dan data sekunder”.

Setiap jenis penelitian memiliki data masing-masing. Data dalam penelitian ini berupa data yang bersifat kualitatif. Sesuai dengan karakteristik objek, data kualitatif berupa kata-kata atau gambar. Hal ini sesuai pendapat Aminuddin (1995: 16) yang menyatakan, “Data kualitatif berupa kata-kata atau gambar, bukan berupa angka-angka”. Oleh karena itu, data kualitatif dalam penelitian ini meliputi potongan teks cerita yang dideskripsikan berdasarkan aspek yang diteliti, yaitu proses empati dalam cerita anak *The Five Smart Girls* karya Najma Alya Jasmine dan *Lili dan Lyliu Queen Aura*, meliputi *antecedents, processes, interpersonal outcomes*, dan *intrapersonal outcomes*.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang paling penting dalam proses penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:266) yang menyatakan “Mengumpulkan data memang pekerjaan yang melelahkan dan kadang–kadang sulit. Oleh karena itu, mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang paling penting dalam meneliti”.

“Teknik adalah metode atau sistem mengerjakan sesuatu” (KBBI : 2010). Dari makna tersebut, teknik pengumpulan data adalah metode atau sistem berupa cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data yang valid.

Di dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. “Penelitian studi pustaka adalah penelitian yang mengumpulkan

informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, catatan, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb” (Mardalis, 1999: 25). Sedangkan metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya ([www.sarjanaku.com](http://www.sarjanaku.com), diakses pada 10 Februari 2018 11.52 WIB).

Adapun langkah-langkah atau tahap pelaksanaan teknik tersebut meliputi:

1. membaca cerita anak *The Five Smart Girls*, karya Najma Alya Jasmine dan *Lili dan Lyliu*, karya Queen Aura disertai pengidentifikasian sesuai fokus penelitian meliputi aspek *antecedents, processes, interpersonal outcomes*, dan *intrapersonal outcomes* secara intensif,
2. mengklasifikasi data sesuai fokus penelitian;
3. memasukkan data sesuai fokus penelitian;
4. menginterpretasi data sesuai teori.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis secara kualitatif. Data penelitian kualitatif tidak berupa angka tetapi lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis (berupa foto) ataupun bentuk non angka lainnya (Poerwandari, 2001).

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Aktivitas tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2014: 246).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data sama dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema beserta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2014:247).

Untuk melakukan analisis data secara maksimal, hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut (Poerwandari, 2005) :

1. Membaca transkrip begitu transkrip selesai dibuat, untuk mengidentifikasi kemungkinan tema-tema yang muncul. Tema-tema ini bisa saja memodifikasi proses pengambilan data selanjutnya.
2. Membaca transkrip berulang-ulang sebelum melakukan koding untuk memperoleh ide umum tentang tema, sekaligus untuk menghindari kesulitan membuat kesimpulan.
3. Selalu membaca buku, catatan, komputer, atau perekam untuk mencatat pemikiran-pemikiran analisis yang secara seponan muncul.
4. Membaca kembali data dan catatan analisis secara teratur dan disiplin segera menuliskan tambahan-tambahan pemikiran, pertanyaan-pertanyaan dan *insight* begitu hal tersebut muncul.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2014).

*c. Conclusion Drawing/Verification*

Dari data yang diperoleh, kemudian dikategorikan dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014: 252).

Pada penelitian ini, data yang didapat berupa deskripsi yang diperoleh dari teks cerita anak. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan diinterpretasi sehingga peneliti dapat menemukan dan memahami makna tersirat teks. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh berkualitas.